

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan permasalahan kesehatan yang cukup serius di Dunia. DBD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sekejati Kota Bandung masih ada beberapa rumah yang terdapat jentik pada TPA, menyimpan botol-botol bekas didepan rumah, masih banyak baju kotor yang menggantung, tempat sampah hanya tersedia di dalam rumah, sedikit yang menanam tanaman pengusir nyamuk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan biologi terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja UPT Puskesmas Sekejati Kota Bandung Tahun 2021. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Desain penelitian *Case Control*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *Total Sampling* untuk kelompok kasus, dan menggunakan *Purposive sampling* untuk kelompok kontrol dengan total 68 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh dengan kejadian DBD yaitu keberadaan jentik pada TPA ($P=0,062$; $OR=3,267$), keberadaan breeding place ($P=1,000$; $OR=1,548$), keberadaan resting place ($P=1,000$; $OR=1,000$), keberadaan tanaman pengusir nyamuk ($P=1,000$; $OR=1,293$), ada pengaruh antara keberadaan sampah padat dengan kejadian DBD ($P=0,005$; $OR=0,190$). Sebagian besar responden tidak ada jentik pada TPA, breeding place, resting place, sampah padat dan tanaman pengusir nyamuk. Berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya pengecekan yang rutin dilakukan ke rumah warga terkait kondisi lingkungan biologi agar tidak terjadi peningkatan dalam kasus DBD.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Lingkungan Biologi

Daftar Pustaka : 6 Buku, 26 Jurnal, 4 Dokumen Pemerintah

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a serious health problem in the world. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Working Area of the UPT Puskesmas Sekejati, Bandung City, there are still several houses with larvae in the TPA, storing used bottles in front of the house, there are still a lot of dirty clothes hanging, trash cans are only available in the house, few are planting mosquito repellent plants. The purpose of this study was to determine the effect of biological environmental conditions on the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in the working area of the UPT Puskesmas Sekejati, Bandung City in 2021. The research method used was quantitative with Case Control research design. The research sample was taken using Total Sampling for the case group, and using purposive sampling for the control group with a total of 68 respondents. The analysis technique used is Chi-Square. The results showed that there was no effect on the incidence of DHF, namely the presence of larvae in the landfill ($P=0.062$; $OR=3,267$), the presence of breeding places ($P=1,000$; $OR=1,548$), the presence of resting places ($P=1,000$; $OR=1,000$), the presence of mosquito repellent plants ($P=1,000$; $OR=1,293$), there was an influence between the presence of solid waste and the incidence of dengue fever ($P=0,005$; $OR=0,190$). Most of the respondents did not have larvae in the TPA, breeding place, resting place, solid waste and mosquito repellent plants. Based on the results of the study, it is necessary to carry out routine checks at residents' homes related to biological environmental conditions so that there is no increase in dengue cases.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever, biological environment

Bibliography : 6 Books, 26 Journals, 4 Government Documents